

Strategi Komunikasi Pembelajaran Jarak Jauh Antara Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta Granada di Kabupaten Bogor

Catherina Maria¹⁾, Satya Candrasari²⁾

Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis dan Komunikasi, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾ Email: cathmaria15@gmail.com

²⁾ Email: satya.candrasari@kalbis.ac.id

Abstract: Distance restrictions in order to reduce the number of virus spreads so that they do not increase are the main reason for implementing distance learning programs by utilizing learning technology media. This study aims to find out how the communication strategies used by teachers and students at SMPS Granada, Bogor Regency are as well as the obstacles encountered in distance learning during the Covid-19 pandemic. The main concepts used are communication strategies, communication, distance learning, advantages and disadvantages of online learning, barriers to distance learning and the Covid-19 pandemic. Interviews were conducted with four resource persons, including teachers and students of SMPS Granada, Bogor Regency. This research shows that teachers and students in teaching and learning activities during the Covid-19 pandemic utilize digital technology media that can help smooth the process of implementing distance learning. **Keywords:** communication strategy, distance learning, barriers, learning media, covid-19 pandemic.

Abstrak: Pembatasan jarak dalam rangka menekan angka penyebaran virus agar tidak bertambah menjadi alasan utama dilaksanakannya program pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media teknologi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dijalankan guru dan siswa di sekolah SMPS Granada Kabupaten Bogor serta hambatan yang ditemui dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Konsep utama yang digunakan adalah strategi komunikasi, komunikasi, pembelajaran jarak jauh, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, hambatan pembelajaran jarak jauh dan pandemi Covid-19. Wawancara dilakukan kepada empat orang narasumber yang diantaranya berprofesi sebagai guru dan siswa SMPS Granada Kabupaten Bogor. Penelitian ini menunjukkan bahwa para guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 memanfaatkan media-media teknologi digital yang dapat membantu kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: strategi komunikasi, pembelajaran jarak jauh, hambatan, media pembelajaran, pandemi covid-19.

I. PENDAHULUAN

Penyebaran wabah Covid-19 (Corona Virus) yang begitu merajalela diberbagai belahan dunia memberikan dampak yang terbilang sangat memprihatinkan bagi masyarakat dunia saat ini. Dimana penyebaran wabah Covid-19 tidak hanya menyerang kondisi kesehatan masyarakat saja, tetapi juga menyerang berbagai bidang penunjang infrastruktur dunia

antara lain, perubahan di bidang sosial, ekonomi, politik, hukum hingga bidang pendidikan. Adanya pandemi Covid-19 saat ini membuat berbagai aktivitas atau kegiatan sehari-hari di berbagai bidang infrastruktur menjadi terhambat khususnya di bidang Pendidikan.

Dalam sektor pendidikan mengalami perubahan program pembelajaran online

atau pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh ini juga merupakan sebuah bentuk inovasi dalam dunia pendidikan, belajar dari jarak jauh menggunakan teknologi masa kini seperti internet. Sekolah Menengah Atas (SMP) Granada yang berlokasi di Kemang, Kabupaten Bogor, sekolah yang ada sejak 7 tahun yang lalu mulai dari sekolah yang belum terakreditasi hingga kini sudah terakreditasi B. Dengan adanya masa pandemi Covid saat ini tentunya sangat memiliki pengaruh besar terhadap kompetensi guru dan siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar secara daring. Banyaknya hambatan – hambatan yang harus dihadapi pada masa pandemi Covid-19 seperti : adanya guru kurang menguasai teknologi, kurangnya fasilitas pada smartphone yang tidak mendukung untuk mendownload aplikasi penunjang pembelajaran daring, boros dan mahalnya kuota, dan jaringan internet yang tidak stabil. Hal lain yang juga menjadi hambatan adalah cara berkomunikasi yang terjalin saat pembelajaran jarak jauh. Siswa tidak terlalu memperhatikan guru disaat sedang menyampaikan materi, sehingga proses KBM tidak berjalan maksimal dan materi tidak tersampaikan dengan baik, dan timbulnya miskonsepsi dan miskomunikasi yang menyebabkan kesalahpahaman terjadi.

Oleh sebab itu, diperlukan tinjauan yang lebih dalam berdasarkan pemaparan diatas, melalui penelitian ini, peneliti akan menguraikan terkait strategi komunikasi mengenai pembelajaran jarak jauh ditengah masa pandemi Covid-19 saat ini untuk mengetahui strategi komunikasi pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa serta hambatan-hambatan yang menjadi penyebab dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Atas (SMP) Granada dengan mengangkat judul “Strategi Komunikasi Pembelajaran Jarak Jauh Antara Guru Dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Granada.”

II. METODE PENELITIAN

1. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, maka manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari merupakan suatu hal yang didapat dari adanya komunikasi. Dengan adanya komunikasi maka dapat terbentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lain, oleh karenanya komunikasi dan masyarakat merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan.

Setiap individu selalu melakukan aktivitas komunikasi secara rutin setiap harinya, baik itu komunikasi satu arah maupun komunikasi dua arah. Komunikasi yang dilakukan oleh setiap individu sangatlah beragam, mulai dari komunikasi verbal dan komunikasi non-verbal. Mulyana (2017:69) mengatakan bahwa komunikasi menurut Raymond Ross adalah suatu proses untuk menyortir, memilih dan mengirimkan symbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon yang ada di dalam pikirannya serupa dengan yang dimaksud oleh komunikator pribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. Kenyataannya komunikasi tatap-muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar, televisi, ataupun lewat teknologi tercanggih pun.

2. Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchajana Effendy (Effendy, 2018:35), intinya strategi adalah perencanaan atau *planning* dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat dicapai melalui taktik operasional. Sebuah strategi komunikasi hendaknya mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan khalayak sasaran. Strategi komunikasi mendefinisikan khalayak akan berbagai Tindakan yang akan dilakukan, atau bagaimana khalayak sasaran akan memperoleh manfaat berdasarkan sudut pandangnya, dan bagaimana khalayak sasaran yang lebih besar dapat dijangkau secara lebih efektif.

Sama halnya dengan strategi dalam segala bidang, strategi komunikasi harus di dukung oleh teori. Karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Banyaknya teori komunikasi yang sudah disampaikan oleh para ahli, tetapi untuk strategi komunikasi yang bisa dikatakan memadai sebaiknya dijadikan pendukung strategi komunikasi ialah apa yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell. (Effendy, 2018:301)

Untuk mengimplementasikan strategi komunikasi dibutuhkan taktik atau metode yang tepat. Taktik dan strategi memiliki keterkaitan yang kuat. Jika sebuah strategi yang dilakukan disusun secara hati-hati adalah strategi yang tepat untuk digunakan, maka taktik dapat diubah sebelum strategi. Namun jika ada hal yang salah pada pelaksanaan taktik tersebut maka diharuskan adanya perubahan strategi.

Pada dasarnya komunikasi secara virtual memerlukan strategi yang dapat menjangkau komunikasi yang efektif. Mulai dari mengenal khalayak, menyusun pesan yang hendak disampaikan, penggunaan metode yang tepat, serta

menggunakan media baik itu audio maupun visual untuk menunjang keberhasilan proses komunikasi. Dalam melaksanakan strategi komunikasi selain membutuhkan kesiapan komunikator, dibutuhkan juga kesiapan perangkat media teknologi digitak yang dapat digunakan sebagai media untuk melangsungkan komunikasi virtual diantaranya seperti *hardware*, *software* dan jaringan.

Hambatan komunikasi menyebabkan proses komunikasi menjadi tidak efektif. Setidaknya Menurut Roesady Ruslan (Ruslan, 2013:25), ada 4 (empat) jenis hambatan yang dapat mengganggu strategi komunikasi diantaranya yaitu:

- a) Hambatan Dalam Proses Penyampaian (*Process Barrier*)
- b) Hambatan Secara Fisik (*Physical Barrier*)
- c) Hambatan Semantik (*Semantik Barrier*)
- d) Hambatan Psiko-Sosial (*Psychosocial Barrier*)

3. Pembelajaran Daring

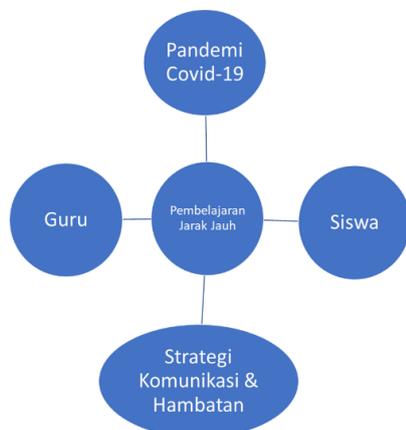
Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020:2). Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan gurunya berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya (Meidawati,dkk, 2019)

Berdasarkan pernyataan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pembelajaran daring terbagi menjadi 2 yaitu pembelajaran sinkronus dan pembelajaran daring asinkronus. Pembelajaran daring sinkronus adalah

pembelajaran daring yang dijadwalkan bertemu dengan waktu yang sama antara guru dan seluruh siswa dalam jaringan internet (Sudarsana, 2020:14). Sebelum adanya pengembangan teknologi interaktif berbasis internet yang luas, pembelajaran sinkronus lebih sering disebut pendidikan jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh dan istilah ini masih digunakan sampai sekarang (Sudarsana, 2020:14). Pembelajaran daring asinkronus merupakan pembelajaran yang dilakukan tidak dengan saat yang bersamaan, siswa dapat menyelesaikan pembelajaran kapan dan dimana pun mereka berada (Sudarsana, 2020:14).

4. Pandemi Covid-19

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut dari hari ke hari. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 tahun 2020 dan Nomor 36962/MPK.A /HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19 terkait kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring guna memutus rantai penyebaran virus covid-19 (Kemendikbud, 2020:2).



Gambar 1 Kerangka Penelitian

5. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dijalankan guru dan siswa di sekolah SMPS Granada Kabupaten Bogor serta hambatan yang ditemui dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan paradigma post-positivisme. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada enam orang narasumber dan satu orang triangulator yang diantaranya berprofesi sebagai guru dan siswa SMPS Granada Kabupaten Bogor.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi komunikasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada SMP Granada Kabupaten Bogor diawali dengan perencanaan yang bertujuan untuk mematangkan konsep strategi komunikasi yang hendak dilakukan dengan memanfaatkan dan menggunakan media teknologi pembelajaran saat ini. Dalam hal ini pematangan konsep strategi komunikasi pembelajaran jarak jauh dibahas secara bersama-sama dalam *online meeting* antara guru dan wali murid yang kemudian disampaikan dan diteruskan kepada para siswa. Dari *online meeting* tersebut dapat ditemukan bahwa aplikasi *google meet* disepakati sebagai media komunikasi pembelajaran yang utama bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19, kemudian juga disepakati bahwa aplikasi *Whatsapp Messenger* dipilih sebagai media komunikasi antara guru dan siswa sebagai penunjang informasi guru dan siswa di masa pandemi Covid-19 tidak hanya sebagai pemberi informasi namun juga menghibur dan mempengaruhi siswa dalam usaha memotivasi

dalam rangka pencapaian tujuan akhir dari pendidikan. Hambatan komunikasi menyebabkan proses komunikasi di SMP Granada menjadi tidak efektif. Oleh karena itu jenis hambatan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Granada yaitu:

Hambatan Dalam Proses Penyampaian (*Process Barrier*). Hal ini terjadi pada saat guru menyampaikan materi melalui *google meet*, namun siswa tidak dapat mengerti ataupun menerima materi dengan baik saat itu, dikarenakan adanya jaringan internet yang tidak stabil, oleh karena itu hasil dari pembelajaran yang dilakukan pada hari itu menjadi tidak memuaskan. Proses penyampaian materi yang dilakukan oleh para guru terkesan membosankan karna dalam proses penyampaian materi ajar, guru menjelaskan secara bertele-tele dan pembicaraannya terlalu panjang sehingga para siswa tidak tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Oleh karenanya, para guru selalu membagikan materi ajar yang dipresentasikan dalam *google meet* melalui *Whatsapp group*. Dalam *Whatsapp group* tersebut, para guru tetap melakukan interaksi kepada siswa terkait pemahaman materi yang dibagikannya.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain Dari pembahasan diatas penelitian strategi komunikasi antara guru dan siswa SMPS Granada dalam pembelajaran jarak jauh, dapat disimpulkan sebagai berikut: Proses strategi komunikasi pembelajaran jarak jauh di SMPS Granada diawali dengan perencanaan yang dilakukan melalui online meeting antara guru dan wali murid untuk membahas mengenai strategi komunikasi yang dilakukan saat pembelajaran jarak jauh, baik itu mengenai media alat bantu ajar dan juga mengenai sistem pelaksanaan strategi komunikasi pembelajaran jarak jauh

di masa pandemi covid19. Dalam pelaksanaan strategi komunikasi pembelajaran jarak jauh berlangsung menggunakan aplikasi *google meet* dan aplikasi *Whatsapp Messenger*. Hal ini dipilih karna fitur-fitur yang ada didalamnya diyakini dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. Adanya penggunaan aplikasi *google meet* memungkinkan kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat terjalin secara tatap muka virtual yang dapat diakses dengan mudah. Selain itu terdapat fitur share screen yang dimanfaatkan oleh para guru untuk menyampaikan materi bahan ajar agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan komunikatif. Sedangkan penggunaan aplikasi *Whatsapp Messenger* menjadi media alat bantu komunikasi antara guru dan siswa dalam bertukar informasi.

Adanya fitur share media memudahkan guru dalam berbagai video intruksi terkait materi, serta membantu para siswa dalam mengirim hasil dan proses tugas pekerjaan mereka kepada guru. Kendala yang dihadapi dalam strategi komunikasi pembelajaran jarak jauh di SMPS Granada disebabkan oleh jaringan internet yang kurang stabil, kurang intensnya interaksi antara guru dan siswa dan terbatasnya waktu dan kesempatan saling menyapa antara guru dan siswa.

Strategi yang dilakukan sebelumnya membutuhkan proses adaptasi secara cepat dalam menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai macam fitur-fitur yang dapat menunjang pembelajaran jarak jauh.

Hambatan Dalam Proses Penyampaian (*Process Barrier*) Hal ini bisa disebabkan oleh rendahnya tingkat penguasaan bahasa, pendidikan, intelektual dan sebagainya yang ada dalam diri guru maupun siswa SMP Granada. Kegagalan komunikasi bisa juga terjadi dikarenakan faktor, feedbacknya (hasil tidak tercapai), medium barrier

(media atau alat dipergunakan kurang tepat) dan decoding barrier (hambatan untuk memahami pesan secara tepat).

DAFTAR RUJUKAN

- Asgarwijaya, D. (2015). Strategi komunikasi interpersonal antara guru dan murid PAUD: Studi deskriptif komunikasi interpersonal antara guru dan murid PAUD Tunas Bahari dalam kegiatan belajar mengajar. *E-Proceeding of Management*, 2(1), 1008-1027
- Assandhimitra, Z., Winataputra, W., & Udin, S.(Ed.). (2014). Pendidikan jarak jauh, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Badan Standar Nasional Pendidikan.(2016). Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: BSNP.
- Creswell, J.W.(2014). Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2nd Ed). Thousand Oaks, CA: Sage Publication
- DeVito, Joseph A. (2015). Komunikasi Antarmanusia Edisi Kelima. Tangerang. Karisma Publishing Group.
- Effendy, O.U. (2014). Ilmu teori dan filsafat komunikasi. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Jalaluddin, Rakhmat. 2014. Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, R. (2020). Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, R. (2015). Public Relations, Issue & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relation, Etnografi Kritis & Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2018). Teori Komunikasi (9th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Mulyana, Dedy. (2018). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.